

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Jenis laporan ini adalah studi kasus dengan desain deskriptif. Studi kasus adalah metode penelitian dengan melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil. Desain deskriptif yaitu penelitian dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek berdasarkan fakta yang tampak atau apa adanya. Judul studi kasus ini adalah Asuhan Kebidanan berkelanjutan dengan menggunakan 7 langkah varney dari pengkajian sampai evaluasi dan data perkembangan menggunakan SOAP. Kasus yang diambil ialah pada ibu hamil trimester III yaitu pada tanggal 26 Januari 2018 dengan HPHT 17 Mei 2017 diikuti sampai persalinan, nifas, bayi baru lahir.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan komprehensif ini mempunyai 4 komponen yaitu meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Adapun definisi operasional dari komponen masing-masing ialah :

1. Asuhan kehamilan: asuhan kebidanan mulai dari usia kehamilan 36 minggu (TM III) dilakukan sebanyak 4 kali.
2. Asuhan persalinan : asuhan kebidanan mulai dari kala I sampai observasi kala IV mendampingi ibu selama persalinan dan 2 jam postpartum.

3. Asuhan nifas : asuhan kebidanan mulai dari observasi kala IV sampai kunjungan nifas ke-2 yaitu 11 jam postpartum dan 7 hari postpartum
4. Asuhan BBL : memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN2 yaitu pada bayi umur 11 jam pertama setelah persalinan dan umur 7 hari.

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

Melakukan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.S umur 30 tahun G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 36 minggu di Klinik Kedaton Pleret, pada tanggal 26 Januari 2018.

D. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir Asuhan kebidanan komprehensif pada NY. S umur 30 tahun G₂P₁A₀Ah₁ mulai pada tanggal 26 Januari dengan HPHT 17 Mei 2017 dengan kehamilan normal di Klinik Kedaton Pleret.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengukuran Data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, termometer, dan jam.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: format Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi.

- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi cacatan medik atau status pasien, buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang telah mendalam dan jumlah responnya sedikit/kecil .

Pada tanggal 26 januari 2018 melakukan pertama kali kunjungan rumah dan melakukan tanya jawab kepada responden dengan format anamnesa ibu hamil, persalinan, dan nifas.

b. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam satu gejala pada obyek penelitian .

Melakukan pengamatan dan observasi terhadap responden tentang keadaan umum, kesehatan, dan interaksi dengan lingkungan sekitar pada saat kehamilan dan persalinan.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses dimana kita mendapatkan data objektif pada klien pemeriksaan vital sign sampai head to toe dengan menggunakan instrument tertentu.

Melakukan pemeriksaan terhadap responden dari ujung kepala sampai ujung kaki dan melakukan pemeriksaan tanda vital untuk mendapatkan data objektif dari reponden.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan meliputi pemeriksaan laboratorium yaitu urine dan darah ,pemeriksaan rontgen, pemeriksaan USG untuk menegakkan diagnosa

Melakukan USG dan cek HB pada tanggal 30 januari 2018

e. Studi Dokumentasi

Semua bentuk informasi meliputi dari dokumen-dokumen penting dan catatan rekam medik, dan buku hamil ibu sendiri.

Melakukan dokumentasi foto bersama responden di sela-sela pemeriksaan ANC, melihat dan mencatat dari buku KIA, dan Rekam Medis ibu di Klinik Kedaton.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mengambil dari buku literature untuk memperkaya khasanak penelitian yang melaksanakan studi kasus.

Studi Pustaka dalam laporan ini dipaparkan pada BAB II.

F. Prosedur Penelitian

Studi kasus dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

Bagian ini berisikan hal yang dilakukan dari penyusunan proposal sampai dilakukannya ujian pra Laporan Tugas Akhir. Sebelum

melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti harus melakukan persiapan-persiapan diantaranya yaitu

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran pasien yang akan dilakukan penelitian.
- b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Melakukan studi pendahuluan dilapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus. Kepada Ny. S umur 30 tahun G2P1A0AH1. Hal yang pertama dilakukan yaitu melihat register di Klinik Kedaton untuk mengetahui HPHT dan HPL yaitu melihat langsung buku KIA ibu saat melakukan kunjungan ulang ke Klinik Kedaton. Dan secara geografis, lokasi tempat tinggal ibu bisa dijangkau dengan mudah sehingga bisa lebih maksimal dalam pengkajian maupun pelaksanaan asuhan *Continuity of Care* kepada ibu.
- d. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke Klinik Kedaton.
- e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 26 Januari 2018.
- f. ANC dilakukan 3 kali yang dimulai dari usia kehamilan 36 minggu, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kunjungan ANC

Tanggal Kunjungan	Usia Kehamilan	Hasil Pemeriksaan	Asuhan
26 Januari 2018 Keluhan: tidak ada	36+2 mg	TTV: TD : 110/70 mmHg BB : 66 kg Suhu : 36,7 °C TB : 163 cm LILA : 27 cm HPHT: 17 Mei 2018 HPL : 24 Februari 2018 Leopold : Teraba janin tunggal, punggu sebelah kiri, presentasi kepala belum masuk PAP, DJJ: 143 x/mnt	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan konsling tentang ketidaknyamanan TM III 2. Memberikan konsling tentang persiapan persalinan 3. Memberikan konsling tentang gizi seimbang 4. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi tablet sabutamol jika asma kambuh. 5. Memberikan terapi relaksasi dengan mengatur nafas dan lebih banyak beristirahat
28 Januari 2018 Keluhan: Pusing	36+4 mg	TTV: TD: 100/70 mmHg BB: 66 kg Suhu: 36,8 °C Leopold: teraba janin tunggal, punggung sebelah kiri, presentasi kepala belum masuk PAP, TFU: 27 cm, DJJ: 136 x/mnt.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyarankan ibu untuk istirahat yang cukup dan mengurangi aktivitas. 2. Memberikan konsling tentang tanda bahaya kehamilan 3. Memberikan konsling tanda persalinan. 4. Memberikan konsling tentang relaksasi yoga hamil.
16 Februari 2018 Keluhan: kenceng dan pegel	39+2 mg	TTV: TD: 110/70 mmHg Suhu: 36,8 °C BB: 69 kg Leopold: teraba janin tunggal, punggung sebelah kiri, presentasi kepala belum masuk PAP, TFU: 33 cm, DJJ: 139 x/mnt	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan ibu untuk sering berjalan-jalan 2. Menyarankan ibu untuk melakukan hubungan. 3. Memberitahukan ibu sabar dalam menanti kelahiran bayi.
23 Februari 2018 Keluhan: kenceng dan pegel	40+1 mg	TTV: TD: 110/80 mmHg Suhu: 36,7°C BB: 70 kg leopold: teraba janin tunggal hidup, ,puki, DJJ 145x/mnt,TBJ 2850 gram, kepala sudah masuk PAP.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu untuk persiapan persalinan 2. Menganjurkan ibu untuk olahraga seperti jalan-jalan sore 30 menit sekali 3. Memberitahu ibu untuk kembali jika ada keluhan atau 7 hari lagi.

- g. Melakukan penyusunan proposal LTA.
 - h. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA
 - i. Melakukan seminar proposal pada tanggal 05 April 2018.
 - j. Melakukan perizinan untuk studi kasus pada tanggal 26 Januari 2018.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan studi kasus pada tempat yang sudah ditetapkan
 - b. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus yang menandatangani lembar persetujuan.
 - c. Menjelaskan prosedur studi kasus kepada responden mengenai langkah pengisian surat pernyataan persetujuan tindakan.
 - d. Melakukan asuhan komprehensif yaitu :
 - 1) ANC dilakukan 2 kali saat usia kehamilan trimester III dengan menggunakan pendokumentasian SOAP
 - 2) INC dengan ANC dengan menggunakan pendokumentasian SOAP
 - 3) PNC sampai hari KF ke-4 (42 hari post partum) dengan menggunakan pendokumentasian SOAP
 - 4) BBL dilakukan sampai hari ke-23 , dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap akhir merupakan tahap penyelesaian untuk menyusun hasil laporan studi kasus, dan akan dilanjutkan dengan seminar LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan SOAP yaitu :

1. S (Data Subjektif)

Berisi tentang data pasien melalui anamnesa (wawancara) yang merupakan ungkapan langsung.

2. O (Data Objektif)

Data yang didapat dari hasil observasi melalui pemeriksaan fisik pada masa postpartum

3. A (Analisis)

Berdasarkan data yang terkumpul kemudian dibuat kesimpulan meliputi diagnosa, antisipasi diagnosa atau masalah potensial, serta perlu tidaknya dilakukan tindakan segera.

4. P (Perencanaan)

Merupakan rencana tindakan yang akan diberikan termasuk asuhan mandiri, kolaborasi, tes diagnosa, atau laboratorium serta konsling untuk tindak lanjut.